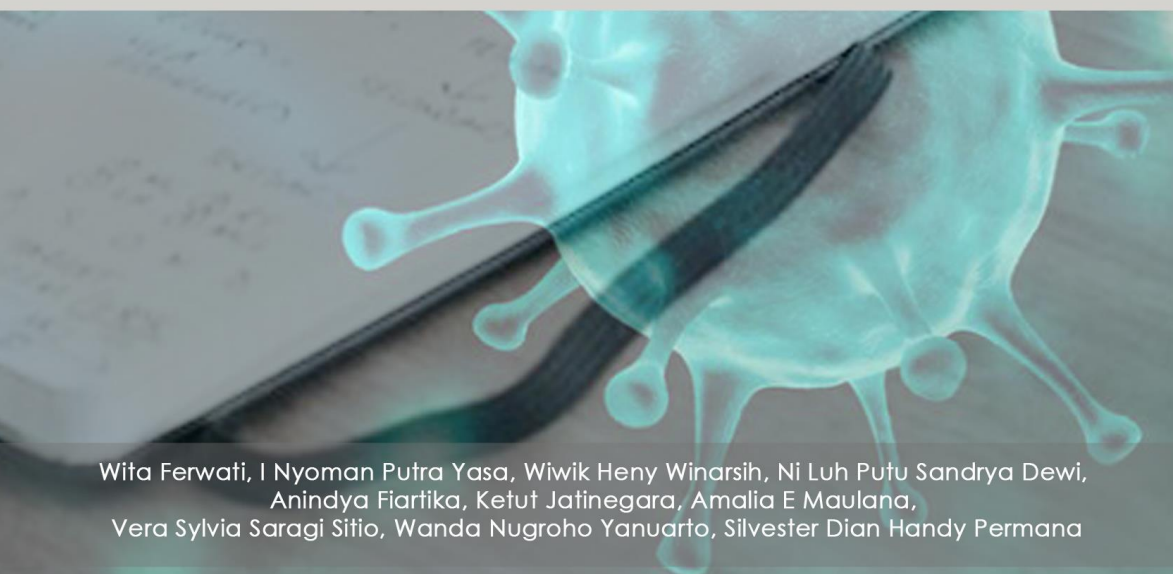




# KARYA PENDIDIKAN Masa Pandemi COVID-19



Wita Ferwati, I Nyoman Putra Yasa, Wiwik Heny Winarsih, Ni Luh Putu Sandrya Dewi,  
Anindya Fiartika, Ketut Jatinegara, Amalia E Maulana,  
Vera Sylvia Saragi Sitio, Wanda Nugroho Yanuarto, Silvester Dian Handy Permana

---

# **Karya Pendidikan Masa Pandemi COVID-19**

**Wita Ferwati, I Nyoman Putra Yasa, Wiwik Heny Winarsih, Ni Luh Putu Sandrya Dewi,  
Anindya Fiantika, Ketut Jatinegara, Amalia E Maulana,  
Vera Sylvia Saragi Sitio, Wanda Nugroho Yanuarto, Silvester Dian Handy Permana**

---

---

**Karya Pendidikan Masa Pandemi COVID-19**

**CV. PENERBIT QIARA MEDIA**

207 hlm: 15,5 x 23 cm

Copyright @2021 Penulis  
ISBN: 978-623-610-951-9  
Penerbit IKAPI No. 237/JTI/2019

**Penulis:**

Wita Ferwati  
I Nyoman Putra Yasa  
Wiwik Heny Winarsih  
Ni Luh Putu Sandrya Dewi  
Anindya Fiartika  
Ketut Jatinegara  
Amalia E Maulana  
Vera Sylvia Saragi Sitio  
Wanda Nugroho Yanuarto  
Silvester Dian Handy Permana

Editor: Tim Qiara Media  
Layout: Kharisma Amalia  
Desainer Sampul: Kharisma Amalia  
Gambar diperoleh dari [www.google.com](http://www.google.com)

Cetakan Pertama, 2021

**Diterbitkan oleh:**

CV. Penerbit Qiara Media - Pasuruan, Jawa Timur  
Email: [qiaramediapartner@gmail.com](mailto:qiaramediapartner@gmail.com)  
Web: [qiaramedia.wordpress.com](http://qiaramedia.wordpress.com)  
Blog: [qiaramediapartner.blogspot.com](http://qiaramediapartner.blogspot.com)  
Instagram: [qiara\\_media](https://www.instagram.com/qiara_media)

Hak cipta dilindungi oleh undang-undang. Dilarang mengutip dan/atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku tanpa izin tertulis penerbit.

Dicetak Oleh CV. Penerbit Qiara Media  
Isi diluar tanggung Jawab Percetakan

---

---

**UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA  
NOMOR 19 TAHUN 2002  
TENTANG HAK CIPTA**

**PASAL 72  
KETENTUAN PIDANA  
SANKSI PELANGGARAN**

- a. Barangsiapa dengan sengaja melanggar dan tanpa hak melakukan perbuatan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 Ayat (1) atau Pasal 49 Ayat (1) dan Ayat (2) dipidana dengan pidana penjara masing-masing paling singkat 1 (satu) bulan dan/atau denda paling sedikit Rp. 1.000.000,00 (Satu juta rupiah), atau pidana penjara paling lama 7 (tujuh tahun dengan atau denda paling banyak Rp. 5.000.000.000,00 (Limamiliar rupiah).
- b. Barangsiapa dengan sengaja menyiarkan, memamerkan, mengedarkan, atau menjual kepada umum suatu ciptaan atau barang hasil pelanggaran hak cipta atau hak terkait sebagai dimaksud pada Ayat (1) dipidana dengan pidana penjara paling lama 5 (lima) tahun dan/atau denda paling banyak Rp. 500.000.000,00 (Lima ratus juta rupiah).

---

---

## KATA PENGANTAR

Puji syukur marilah kita panjatkan kehadirat tuhan yang maha Esa, yang telah memberikan kekuatan, ketekunan dan kesabaran sehingga buku Pendidikan *Covid-19* yang sudah lama dipersiapkan ini akhirnya dapat diselesaikan.

Buku ini terdiri dari sepuluh bagian, bab pertama berisi Metode-metode pembelajaran pada masa pandemic *Covid-19*, bab kedua mengenai perilaku sadar dan peningkatan perilaku patuh wajib pajak di masa pandemic, bab ketiga mengenai menumbuhkan kesadaran makan makanan sehat selama pandemic, bab empat mengenai ketahanan rumah tangga dengan *household accounting* di era new normal, bab kelima mengenai peran mahasiswa dalam menghadapi masa pandemic *Covid-19* di dunia perkuliahan, bab keenam mengenai pelatihan kerja new normal, bab ketujuh mengenai perubahan ukuran keberhasilan pengajar di mata mahasiswa di kelas online masa pandemic, bab ketujuh mengenai perubahan ukuran keberhasilan pengajaran di mata mahasiswa di kelas online, bab kedelapan mengenai sumber daya manusia disiplin dan produktif dimasa pandemic Covid-19, bab kesembilan mengenai level TPACK mahasiswa pendidikan matematika dalam pembelajaran daring selama pandemic, bab kesepuluh mengenai transformasi ke kelas online bersama *Google*.

Penulisan buku ini diawali sejak awal maret 2021 dalam bentuk diktat yang sederhana, kemudian dilakukan perbaikan maupun penyempurnaan

---

---

berkali-kali sehingga terbentuklah buku ini. Akhirnya Penulis mengucapkan terimakasih kepada berbagai pihak yang telah membantu sehingga dapat diterbitkannya tulisan ini. Semoga buku Pendidikan *Covid-19* ini dapat bermanfaat bagi siapa saja.

Rantauprapat, 19 April 2021.

Dekan FKIP UNIV. Al Washliyah Labuhanbatu.

Muhammad Rusli, M.S.

---

---

## DAFTAR ISI

<b>Bab 1</b> Metode-Metode Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19	2
1.1. Pendahuluan .....	2
1.2. Metode-metode Pembelajaran di masa pandemi Covid-19 .....	4

*Penulis: Wita Ferwati*

<b>Bab 2</b> Perilaku Sadar dan Peningkatan Perilaku Patuh wajib Pajak di Masa Pandemi .....	17
2.1. Pendahuluan .....	17
2.2. Pajak dan sumbangannya bagi negara.....	18
2.3. Pajak Sikap Sadar dan perilaku patuh wajib pajak.....	20
2.4. Pajak dan Wabah <i>Covid-19</i> .....	23
2.5. Pentingnya Meningkatkan Perilaku Sadar Sebagai Upaya peningkatan perilaku patuh.....	28

*Penulis: I Nyoman Putra Yasa*

<b>Bab 3</b> Menumbuhkan Kesadaran Makan Makanan Sehat Selama Pandemi.....	31
3.1. Pendahuluan .....	31
3.2. Pola Makan Sehat Yang Dianjurkan .....	35
3.3. Sumber Bahan Pangan Sehat Dan Bergizi.....	50
3.4. Menu-Menu Sehat Untuk Meningkatkan Immunitas.....	54

*Penulis: Wiwik Heny Winarsih*

<b>Bab 4</b> Ketahanan Rumah tangga dengan Household Accounting di Era New Normal .....	59
4.1. Pendahuluan .....	59
4.2. Ketahanan Rumah Tangga.....	63
4.3. Pentingnya Household Accounting.....	68
4.4. Bagaimana dengan Rumah Tangga Anda? .....	72

*Penulis: Ni Luh Putu Sandrya Dewi*

---

---

<b>Bab 5</b> Peran Mahasiswa dalam Menghadapi Masa Pandemi Covid-19 di Dunia Perkuliahan .....	76
5.1. Mahasiswa sebagai Generasi Perubahan dan Pengerak Pola Pikir Masyarakat saat Pandemi Covid-19.....	76
5.2. Mahasiswa sebagai Kalangan Intelektual yang mampu memberikan nilai karakter baik.....	80
5.3. Sikap Tanggung Jawab Mahasiswa di Masa Pandemi Covid-19	82
5.4. Persiapan Mahasiswa dalam Menghadapi diberlakukannya Social Distancing di Masa Pandemi Covid-19 .....	85
5.5. Mahasiswa Harus Mampu Mengoptimalkan Teknologi sebagai Media Pembelajaran di Saat Pandemi Covid-19 .....	88

*Penulis: Anindya Fiartika*

<b>Bab 6</b> Pelatihan Kerja Era New Normal .....	92
6.1. Prolog.....	92
6.2. Era New Normal dan Era Society 5.0 .....	94
6.3. Kebijakan Pemerintah.....	96
6.4. Kartu Prakerja.....	98
6.5. Balai Latihan Kerja .....	100
6.6. e-Training .....	106
6.7. SMILE .....	108
6.8. Epilog.....	109

*Penulis: Ketut Jatinegara*

<b>Bab 7</b> Perubahan Ukuran Keberhasilan Pengajar di mata Mahasiswa, di Kelas Online Masa Pandemi.....	113
7.1. Pendahuluan .....	113
7.2. Tinjauan Pustaka.....	114
7.3. Dimensi Penguasaan Teknologi .....	116
7.4. Dimensi Sosial.....	124
7.7. Penutup.....	126

*Penulis : Amalia E. Maulana, Ph.D*



---

---

<b>Bab 8</b> sumber Daya Manusia Disiplin Dan Produktif Dimasa Pandemi Covid-19 .....	129
8.1. Produktivitas Kerja Dimasa Pandemi COVID-19 .....	134
8.2. Kedisiplinan Kerja Dimasa Pandemi Covid – 19 .....	139
8.3. Tantangan Produktivitas Dimasa Pandemic Covid-19.....	143

*Penulis: Vera Sylvia Saragi Sitio*

<b>Bab 9</b> Level TPACK Mahasiswa Pendidikan Matematika dalam Pembelajaran Daring selama Pandemi .....	150
9.1. Pendahuluan .....	150
9.2. Pengetahuan Teknologi.....	153
9.3. Pengetahuan Pedagogi.....	154
9.4. Pengetahuan Konsep .....	155
9.5. Pengetahuan Pedagogi Teknologi .....	156
9.6. Pengetahuan Konsep Teknologi.....	158
9.7. Pengetahuan Konsep Pedagogi .....	159
9.8. Pengetahuan Teknologi Pedagogi Konsep .....	160

*Penulis: Wanda Nugroho Yanuarto*

<b>Bab 10</b> Transformasi Kelas Digital .....	164
10.1. Pendahuluan .....	164
10.2. Tips and Trik membangun kelas digital.....	164

*Penulis : Silvester Dian Handy Permana*

---

---

## DAFTAR GAMBAR

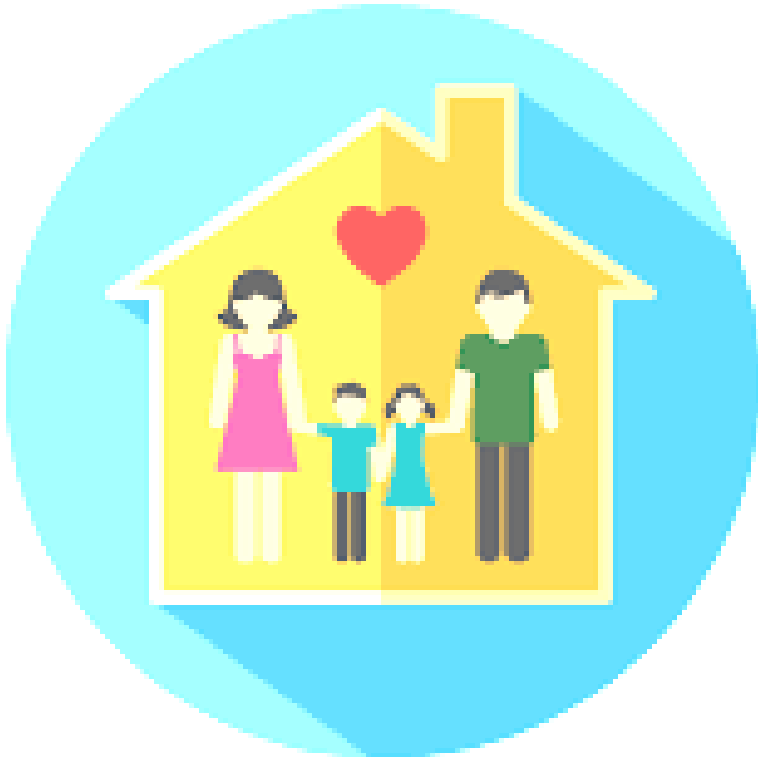
Gambar 2.1 Penerimaan dan sumber penerimaan negara periode 2015-2019 .....	18
Gambar 2.2 Manfaat menggunakan pajak bagi anggaran negara.....	20
Gambar 3.1 Tumpeng Gizi Seimbang.....	39
Gambar 3.2 Piring Makanku Dalam Setiap Sajian Sekali Makan .....	42
Gambar 4.1 Badan Pusat Statistik (BPS) telah merilis angka Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Triwulan III.....	62
Gambar 4.2 Webinar nasional Wakaf Salman ITB yang dapat diakses melalui tautan <a href="https://youtu.be/hGzGAmOb_PU">https://youtu.be/hGzGAmOb_PU</a> .....	67
Gambar 6.1 Bisnis Proses Integrasi <i>Recruitment</i> , <i>Training</i> dan <i>Placement</i> di BLK.....	104
Gambar 6.2 Alur Pelatihan Peserta e-Training .....	108
Gambar 6.3 Alur Manajemen Pelatihan SMILe.....	109
Gambar 9.1 Aspek TPACK (Othman and Maat, 2020) .....	151
Gambar 9.2 Level Pengetahuan Teknologi .....	154
Gambar 9.3 Level Pengetahuan Pedagogi.....	155
Gambar 9.4 Level Pengetahuan Konsep .....	156
Gambar 9.5 Level Pengetahuan Pedagogi Teknologi .....	157
Gambar 9.6 Level Pengetahuan Konsep Teknologi.....	159
Gambar 9.7 Level Pengetahuan Konsep Pedagogi .....	160
Gambar 9.8 Level Pengetahuan Teknologi Pedagogi Konsep .....	161
Gambar 10.1 Tampilan Buat Kelas Baru .....	176
Gambar 10.2 <i>Dashboard kelas di Google Classroom</i> .....	177
Gambar 10.3 Tugas Kelas .....	178
Gambar 10.4 Penilaian dalam Google Classroom.....	179
Gambar 10.5 Penilaian dalam Google Classroom.....	180
Gambar 10.6 Antarmuka Google Meet .....	182

---

---

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 2.1 Perilaku Patuh Wajib Pajak Orang Pribadi .....	21
Tabel 2.2 Perilaku Patuh Wajib Pajak Badan.....	21
Tabel 2.3 Rasio kepatuhan pajak di Indonesia 5 Tahun terakhir .....	22
Tabel 2.4 Rasio kepatuhan Negara Asean periode 2012-2017 (dalam %)	22



## **Bab 4**

# **Ketahanan Rumahtangga dengan Household Accounting di Era New Normal**

---

---

## **Bab 4**

### **Ketahanan Rumahtangga dengan Household Accounting di Era New Normal**

Penulis : Ni Luh Putu Sandrya Dewi

#### **4.1. Pendahuluan**

Setiap pasangan yang sudah menikah pastinya mendambakan pernikahan yang bahagia dan berumur panjang sampai akhir hayat. Untuk itu perlu kesiapan dari kedua pihak untuk mengarungi rumahtangga, baik dari segi mental dan material. Tapi, taukah anda? Akhir-akhir ini ada beberapa pasangan harus berakhir dengan perceraian. Benarkah karena dampak pandemi?

Berdasarkan informasi dari Kementerian Agama, serta dibenarkan oleh Fahrul Razi sebagai Menteri Agama Republik Indonesia bahwa kasus perceraian meningkat di masa pandemi ini. Sejumlah media juga menginformasikan bahwa angka perceraian secara signifikan naik drastis diduga akibat perekonomian yang kurang baik.

Dampak dari wabah covid-19 begitu terasa menghantam perekonomian di berbagai negara. Tidak sedikit tenaga kerja harus dirumahkan, penghasilan berkurang bahkan sampai kehilangan pekerjaan. Kemenaker menyatakan dalam laporannya bahwa tenaga kerja terdampak Covid-19 sebanyak 3,05 juta orang (per 2 Juni 2020) dan diperkirakan pengangguran meningkat sampai 5,23 juta. Sedangkan, Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (LIPI) melakukan

---

---

survey dengan sampel sebanyak 1.112 orang tenaga kerja. Hasil survey tersebut, antara lain 65 persen tenaga kerja tidak di-PHK, tapi harus bekerja di rumah (*work from home*). Sisanya, 15 persen harus di-PHK tanpa memperoleh pesangon. Tapi, ada sebanyak 2 persen yang mengalami PHK dan mendapat pesangon (Ervina, Setyorini and Sutrisno, 2020)

Data Kemenaker per 27 Mei 2020, menjelaskan bahwa sektor formal yang dirumahkan adalah 1.058.284 pekerja dan yang di-PHK sejumlah 380.221 orang pekerja. Sedangkan, pekerja informal yang terkena dampak covid19, yang dirumahkan dan PHK mencapai 318.959 orang. Totalnya adalah 1.757.464 orang yang dirumahkan dan mengalami PHK. Jumlah ini relatif tidak meningkat secara signifikan jika dibandingkan awal Mei 2020. Data per 1 Mei, tercatat ada 1.032.960 orang pekerja sektor formal yang telah dirumahkan, 375.165 orang pekerja sektor formal yang di-PHK, serta sebanyak 314.833 orang pekerja sektor informal. Sehingga total pekerja sektor formal dan informal sebanyak 1.722.958 orang yang terdampak covid-19 (Ervina, Setyorini and Sutrisno, 2020)

Dampak covid 19 ini mengakibatkan seorang kepala keluarga penghasilannya berkurang, dan mirisnya ada yang sampai kehilangan penghasilan atau di PHK bahkan tanpa pesangon. Keadaan inilah yang memaksa kita untuk sadar bahwa kita harus pintar-pintar dan lebih kreatif dalam mengelola keuangan rumahtangga agar dapat kebutuhan keluarga dapat tercukupi

---

---

meskipun harus menghadapi situasi yang tidak menentu karena tekanan ekonomi.

Tidak terlepas dari keadaan pada tahun 2020 yang mana negara kita mengalami resesi selama dua kuartal berturut-turut. Badan pusat statistik menginformasikan bahwa ekonomi Indonesia pada kuartal III 2020 sebesar -3,49 persen (*year on year/yoy*), angka ini masih lebih baik jika dibandingkan dengan kuartal II 2020 yang mencapai angka minus 5,32 persen. Kebijakan pemerintah daerah pada pembatasan sosial berskala besar (PSBB) yang lebih renggang rupanya berdampak pada perubahan angka dari kuartal II ke kuartal tiga. Sektor transportasi dan pergudangan ada pada angka -16,7% (*yoy*) dan perdagangan 5,03% (*yoy*). Sejalan dengan, sektor impor yaitu -21,86% (*yoy*) dan ekspor sebanyak -10,82% (*yoy*). Konsumsi rumah tangga sebagai salah satu penggerak perekonomian Indonesia menurun pada angka -4,04% (*yoy*) (Jayani, 2020). Data ini dapat dilihat pada gambar 5 berikut ini:

# PERTUMBUHAN EKONOMI INDONESIA TRIWULAN III-2020

Berita Resmi Statistik No. 85/11/Th. XXIII, 5 November 2020

Y-ON-Y

**-3,49%**

Q-TO-Q

**5,05%**

C-TO-C

**-2,03%**

PRODUK DOMESTIK BRUTO (PDB) HARGA BERLAKU

**Rp3.894,7 Triliun**

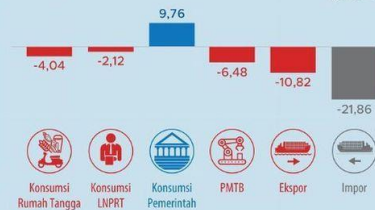
## PERTUMBUHAN PRODUK DOMESTIK BRUTO (PDB) 2018-2020 (Y-ON-Y), (persen)



## PERTUMBUHAN PDB MENURUT LAPANGAN USAHA (Y-ON-Y) (persen)



## PERTUMBUHAN PDB MENURUT PENGELUARAN (Y-ON-Y) (persen)



## PERTUMBUHAN DAN KONTRIBUSI PDRB MENURUT WILAYAH



Pulau Jawa memberikan kontribusi terhadap perekonomian Indonesia sebesar 58,88 persen dengan pertumbuhan -4,00 persen



**BADAN PUSAT STATISTIK**  
<https://www.bps.go.id>

Gambar 4.1 Badan Pusat Statistik (BPS) telah merilis angka Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Triwulan III-2020//Instagram@bps\_statistics



---

---

Kondisi ekonomi di tahun 2021 diprediksi oleh beberapa ekonom akan menuju pemulihan seiring kebijakan diterapkannya hidup baru atau era new normal. Masyarakat Indonesia mulai beradaptasi dengan istilah tatanan hidup baru. Namun, berapa lama masa pemulihan masih belum dapat dipastikan. Sayangnya, tidak ada satu pun para ekonom yang dapat menjamin kapan tepatnya kondisi ekonomi akan berada di posisi stabil. Ketidakpastian kondisi ini memberikan pelajaran bahwa keuangan rumah tangga kita harus dapat diseimbangkan antara pemasukan dan pengeluaran, serta *saving*. Sebisa mungkin kita mampu bijaksana dalam mengelola keuangan dan dapat berpartisipasi dalam membantu negara untuk dapat keluar dari krisis ini.

#### **4.2. Ketahanan Rumah Tangga**

Istilah rumah tangga bagi kita mungkin tidak asing lagi. Rumah tangga dapat diartikan sebagai dasar bagi unit yang terdiri dari satu individu atau lebih yang tinggal secara bersama-sama dalam satu rumah tempat tinggal. Mereka saling berbagi makanan, memenuhi kebutuhan hidup bersama dan dapat disebut sebagai satu keluarga. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) bahwa rumah tangga juga dapat dimaknai sebagai sesuatu yang berkaitan dengan apapun yang berkaitan dengan kehidupan individu di rumah. Untuk itu, istilah berumah tangga dapat kita sebut juga berkeluarga. Sehingga, keluarga bisa dianggap sebagai unit terkecil yang ada di masyarakat dan berperan penting dalam memajukan taraf hidup.

---

---

Bisa dikatakan jika keluarga tersebut bahagia dan sejahtera, serta memiliki taraf hidup yang berkualitas, maka akan berdampak pada kemajuan suatu negara (Mulyani dan Budiman, 2018).

Namun, pengertian rumah tangga tidak terbatas pada keluarga, jika dipandang secara luas rumahtangga juga ada pada suatu entitas bisnis, rumah tangga pemerintah, dan lain-lain.

Dalam menghadapi ketidakpastian ekonomi ini perlu kiranya suatu rumah tangga dapat mencapai ketahanan rumahtangga atau *household resilience*.

Prof. DR Euis Sunarti, M.Si juga menyebutkan pada laman Lembaga Ketahanan Nasional Republik Indonesia (Lemhannas RI), bahwa ketahanan keluarga bagian dari fondasi ketahanan nasional karena sistem mikro pada keluarga dapat mempengaruhi sistem yang lebih besar dalam masyarakat (Lemhannas, 2019).

Dra Nur Sugiyati menegaskan dalam tulisannya di Kalteng Pos bahwa setidaknya ada tiga prinsip dasar yang harus perlu dipahami dari pasangan suami istri dalam membina ketahanan keluarga, yaitu: pertama, ketahanan fisik ekonomi keluarga. Hal ini sangat penting untuk mampu mengelola sumber pendapatan keluarga untuk memenuhi kebutuhan dasar hidup anggota keluarga. Adapun indikator dari ketahanan fisik keluarga adalah ketahanan pangan, kualitas kesehatan keluarga, kepemilikan rumah, dan kondisi rumah. Ketahanan ekonomi terdiri dari beberapa indikator yaitu penghasilan cukup, orangtua/pasangan suami istri bekerja, mampu membiayai pendidikan anak, kepemilikan aset dan tabungan, serta

---

---

asuransi. Yang kedua adalah mampu bertahan menghadapi permasalahan sosial di lingkungan sekitar rumah tinggal. Anggota keluarga tersebut mampu untuk melestarikan hubungan sosial yang positif antar warga dan adanya hubungan kekerabatan antar keluarga dengan lingkungan sosial. Selanjutnya, prinsip terakhir adalah ketahanan psikologis dari pasutri dalam sebuah keluarga. Dalam hal ini suami istri mampu untuk mengatasi konflik keluarga, memiliki pendidikan, anak yang tidak mempunyai masalah, tidak drop out, serta pasangan suami istri yang harmonis tidak melakukan perselingkuhan. Selain itu, antar anggota keluarga dapat menjalin komunikasi yang baik sehingga rumah tangga terasa nyaman bagi anggota keluarga.

Bapak Jenderal TNI (Purn.) Dr. H. Moeldoko, S.I.P., yang saat ini menjabat sebagai staf kepresidenan RI, berkesempatan untuk hadir dalam pelatihan virtual, “Ketahanan Rumah Tangga Melalui Inovasi” (TV Desa, 2020). Beliau menjelaskan dimensi ketahanan rumah tangga, antara lain:

- 1) Ketahanan pangan, sandang dan papan sebagai kebutuhan dasar hidup seorang manusia;
- 2) Keterjaminan pelayanan kesehatan yang memadai;
- 3) Resiliensi ekonomi rumah tangga dan aspek finansial;
- 4) Akses pekerjaan, usaha dan penghidupan yang layak;
- 5) Perlindungan sosial, keamanan dan hak sipil lainnya;
- 6) Keterjaminan pendidikan dan masa depan anak-anak;
- 7) Kebebasan beribadah menurut agama dan kepercayaannya

---

---

Beliau juga menyampaikan bahwa ada penyusutan yang signifikan pada penghasilan tenaga kerja, termasuk defisit yang menurun drastis pada usaha kecil mikro dan menengah (UMKM), serta beberapa perusahaan. Sehingga, sebagian tenaga kerja terpaksa dirumahkan. Resiliensi ekonomi rumah tangga dan aspek finansial pada kondisi saat ini yang terdampak covid19, sangatlah penting untuk dapat menjaga kelangsungan hidup rumah tangga dan memelihara ketahanan rumah tangga.

Rumah tangga menjadi unit pertama dalam perkembangan seorang anak sebagai individu yang bertumbuh, seorang ayah yang berperan sebagai kepala keluarga yang memenuhi kebutuhan hidup keluarga dan ibu sebagai tempat mengadu berkeluh kesah setelah seharian bekerja atau berkegiatan di luar rumah. Jadi, anggota keluarga selayaknya saling bekerjasama berjuang dalam mewujudkan ketahanan rumah tangga. Sehingga, kerapuhan keluarga dapat diminimalisir. Hj. Fitri Hayati Fahmi, S.Ag.,M.M.Pd pada webinar nasional yang diadakan oleh Wakaf Salman ITB, Kamis 19 Februari 2021, telah memaparkan kerapuhan keluarga dapat disebabkan oleh beberapa aspek, yaitu: aspek ekonomi, yang mana kerapuhan terjadi karena adanya tekanan makro termasuk tekanan ekonomi keluarga. Kondisi ekonomi yang berubah saat ini karena dampak pandemi, misalnya dapat mempengaruhi kondisi ekonomi keluarga. Berikutnya, kerapuhan aspek lingkungan dan kerapuhan aspek sosial. Tekanan stabilitas sosial datang dari luar keluarga, antara lain meningkatnya angka kemiskinan, marginalisasi kehidupan

---

kemanusiaan di perkotaan, marginalisasi ekonomi pedesaan, rawan bencana alam, tingkat inflasi yang tinggi, tingginya biaya hidup, dan keamanan pangan yang tidak terjamin. Pemerintah juga telah menyelenggarakan program Bantuan Langsung Tunai (BLT) untuk membantu mengatasi kerapuhan keluarga karena terutama dampak pandemi pada situasi ekonomi (Wakaf Salman, 2021).



**Gambar 4.2** Webinar nasional Wakaf Salman ITB yang dapat diakses melalui tautan [https://youtu.be/hGzGAmOb\\_PU](https://youtu.be/hGzGAmOb_PU)

Dilihat dari uraian di atas, maka dari itu penting untuk menciptakan ketahanan rumahtangga. Ketahanan rumahtangga atau *household resilience* dapat diartikan sebagai kondisi di dalam rumahtangga yang memiliki daya tahan yang kuat untuk mengatasi ancaman atau tekanan dari internal maupun eksternal. Secara fundamental seperti aspek ekonomi yang akan menjadi fokus pembahasan selanjutnya. Untuk itu, rumahtangga yang baik dapat dicapai dengan melakukan

---

---

pengelolaan keuangan yang tidak lepas dari akuntansi, mulai dari perencanaan sampai pengendalian dan evaluasi keuangan rumah tangga.

### **4.3. Pentingnya Household Accounting**

Akuntansi dapat sangat relevan dalam melihat kondisi yang terjadi saat ini. Akuntansi secara sederhana dapat membantu untuk mengatasi kondisi ekonomi yang tidak pasti serta risiko yang mungkin terjadi terkait masalah keuangan rumah tangga.

Akuntansi rumah tangga yang dikenal dengan istilah *household accounting*, bukanlah disiplin ilmu yang baru. Bentuk akuntansi pada masing-masing rumah tangga akan berbeda-beda. Tapi, pada dasarnya praktik akuntansi dalam rumah tangga adalah skema yang mencakup pencatatan transaksi, perencanaan anggaran, pertanggungjawaban atas pemasukan dan pengeluaran serta *saving* untuk tujuan tercapainya akuntabilitas keuangan rumah tangga.

Hal pertama yang harus dilakukan adalah membuat pengelolaan terhadap pemasukan dan pengeluaran agar dapat mencapai efisiensi dan efektifitas. Pengelolaan tersebut bisa berupa perencanaan keuangan rumah tangga yang disusun dalam anggaran keluarga atau *family budget*. Tujuan dari penyusunan anggaran ini tidak lain adalah menghindari dari pemborosan dan dapat melakukan penghematan pada pos-pos tertentu yang dapat menyesuaikan dengan kondisi yang sedang dihadapi masing-masing keluarga. Komponen utama adalah kondisi awal dan menentukan tujuan finansial yang ingin

---

---

dicapai bersama. Sehingga, antar pasangan dan anggota keluarga harus ada diskusi rencana keuangan serta harapan yang ingin dicapai. Pada akhirnya, pos budget dapat disepakati sesuai keputusan bersama. Hal yang tak kalah pentingnya adalah mampu untuk membedakan mana kebutuhan dan keinginan. Utamakanlah pemenuhan kebutuhan, dan menunda kesenangan atau keinginan sesaat. Setelah, anggaran ditetapkan maka pahami kondisi yang sedang dihadapi keluarga agar tujuan awal dan harapan dapat terealisasi.

Tujuan finansial ini harus memiliki makna dan nilai dalam hidup. Nilai ini dapat dipengaruhi oleh tingkat inflasi atau kenaikan biaya pada tiap tahunnya. Nilai yang dimaksud adalah nilai masa depan atau *future value*. Oleh karena itu, tujuan finansial ini memiliki jangka waktu. Sebelum merumuskan tujuan finansial, ada baiknya masing-masing rumahtangga mendeteksi kemampuan yang dimiliki dengan melakukan *Financial Checkup* yang dapat memastikan terlebih dahulu kesehatan kondisi keuangan. *Financial checkup* ini dilakukan sebelum mengimplementasikan rencana keuangan tersebut (Hananto, 2011)

Akuntansi rumah tangga menyajikan data *disposable income*, pencatatan atas pengeluaran dan pemasukan atau pendapatan, tabungan, aset dan hutang yang dimiliki rumah tangga (OECD ILibrary, 2021).

*Disposable income* ini dapat diartikan sebagai pendapatan atau penghasilan yang siap digunakan untuk belanja barang dan jasa

---

---

konsumsi. Sisanya, akan digunakan untuk membayar pajak. Dana ini digunakan untuk satu kali pengeluaran. Pola konsumsi masing-masing rumah tangga atau daya beli konsumen rumahtangga akan dipengaruhi oleh *disposable income* ini. *Disposable income* dihitung dengan rumus *personal income* kurangi pajak langsung. Tingkat *disposable income* jika meningkat, maka tingkat pengeluaran konsumsi juga meningkat (Food Review Indonesia, 2017).

Pencatatan atas transaksi kas masuk dan kas keluar dapat disajikan dalam dokumen transaksi, serta dilengkapi dengan pencatatan saldo akhir pada tanggal transaksi. Transaksi ini dapat dicatat setiap hari sesuai dengan transaksi yang terjadi dan diakumulasi pada akhir periode tertentu (harian, mingguan atau bulanan).

Setiap rumah tangga diharapkan menyediakan saldo untuk rekening tabungan. Tabungan adalah produk perbankan yang berfungsi untuk menyimpan dana dan pengontrol terhadap lalu-lintas dana (Hananto, 2011). Tabungan ini dapat berupa tabungan wajib, tabungan darurat (dana darurat), tabungan untuk pendidikan anak, dan tabungan untuk rekreasi/perjalanan wisata. Tabungan wajib dan tabungan untuk dana darurat dapat dianggarkan sebagai tabungan tetap, sebaliknya untuk tabungan pendidikan anak dan tabungan rekreasi itu tidak tetap atau dapat menyesuaikan sesuai kemampuan rumah tangga.

Selain tabungan, produk yang sering digunakan dalam pembuatan perencanaan keuangan adalah asuransi dan reksadana. Asuransi bertujuan untuk memberikan perlindungan atau proteksi jika terjadi



---

---

hal-hal yang tidak terduga. Terdapat empat proteksi yang direkomendasikan oleh Hananto yaitu proteksi jiwa, proteksi kesehatan, proteksi kecelakaan dan proteksi penyakit kritis (Hananto, 2011).

Beda halnya dengan reksadana, adalah wadah yang memungkinkan masyarakat untuk dapat berinvestasi. Jenis yang paling umum digunakan untuk perencanaan keuangan adalah reksadana pasar uang, reksadana pendapatan tetap, reksadana campuran, reksadana saham, dan reksadana terproteksi. Masing-masing jenis reksadana ini memiliki risiko yang bervariasi dan kita wajib untuk menyesuaikan risiko tersebut dengan tujuan finansial rumah tangga kita.

Pencatatan pada aset dan hutang juga dilakukan pada akuntansi rumahtangga. menyebutkan bahwa aset adalah kekayaan yang dimiliki oleh suatu perusahaan, yang berasal dari modal pemilik perusahaan atau dari pinjaman luar perusahaan yang disebut kewajiban (Jusup, 2011). Terkait dengan akuntansi dalam rumah tangga, aset disini adalah harta atau kepemilikan yang tercatat pada rumah tangga. Jika, aset ini berasal dari hutang jangka pendek maupun jangka panjang akan dicatat sebagai kewajiban. Secara teori, dirumuskan bahwa aset akan sama dengan kewajiban ditambah dengan modal. Terkait dengan penyusunan rencana keuangan keluarga, ada baiknya untuk mempertimbangkan kondisi keuangan kita. Seberapa besar aset yang dimiliki dan utamakan untuk menunaikan kewajiban. Agar, tidak menyulitkan keuangan rumah

---

---

tangga. Pengambilan keputusan untuk hutang harus dipertimbangkan dengan matang. Bukannya ingin mencapai kebebasan finansial, malah menciptakan kecemasan dan penyakit dalam rumahtangga karena pusing memikirkan hutang yang tak kunjung usai. Perhatikan kembali apa tujuan finansial rumah tangga yang ingin dipenuhi.

#### **4.4. Bagaimana dengan Rumah Tangga Anda?**

Setelah memahami apa yang dimaksud dengan *household accounting*, mulailah untuk berbenah dan memeriksa kondisi keuangan rumah tangga keluarga anda dengan tepat dan tetapkan tujuan finansial. Lakukan perencanaan strategis pada keuangan rumahtangga. Adapun beberapa tips yang bisa diikuti untuk mampu menghadapi kondisi kehidupan baru di era new normal, diantaranya:

1. Mulai membuka dan membina peluang usaha baru;  
Usaha baru yang bisa anda jalankan bersama keluarga adalah usaha yang selama ini dekat dengan keseharian. Misalnya, anda adalah orang yang pandai memasak makanan seperti kue kering untuk lebaran atau acara keluarga. Anda tidak perlu terlalu berat memikirkan modal besar. Mungkin, bisa dengan peralatan yang ada di rumah yang memudahkan anda untuk melakukan langkah awal memulai usaha. Dana bisa dibentuk dari aset keluarga yang dalam bentuk kas atau aset yang dapat segera diuangkan untuk memulai usaha tersebut. Perlu juga untuk melihat pangsa pasar apa kira-kira yang

---

---

usaha apa yang masih dibutuhkan oleh konsumen. Selain itu, aktifkan aset keluarga agar dapat produktif sehingga dapat memberikan penghasilan tambahan.

2. Menjaga sumber pendapatan keluarga;
3. Membentuk dana darurat; dana darurat ini dapat dibentuk dari hitungan pengeluaran rutin bulanan anda. Kumpulkan dana darurat anda sampai 12 kali atau sampai 1 kali periode tahunan. Tetapi, perlu diingat bahwa anda tidak boleh hanya mengandalkan dana darurat. Karena, sifat dana darurat pasti juga akan habis pada jangka pemakaian tertentu. Maka dari itu, untuk tetap mempunyai dana darurat anda perlu untuk menjaga sumber pendapatan anda.
4. Hitung belanja harian keluarga secara rutin, anda dan pasangan hendaknya untuk lebih bijak dalam menentukan belanja rutin.
5. Membeli produk-produk dalam negeri atau produk lokal. Pemerintah juga sudah menggalakkan UMKM di masyarakat sebagai penggerak ekonomi negara. Sehingga, kita sebagai warga Indonesia sungguh mulia jika mau untuk mengutamakan membeli produk-produk hasil anak negeri baik taraf nasional maupun produk lokal hasil daerah lingkungan tempat anda tinggal.

Kita menyakini bahwa Rumah tangga yang kuat adalah cerminan dari masyarakat yang sejahtera dan kehidupan yang layak dan

---

terjamin. Jika unit-unit terkecil ini semakin banyak yang memiliki ketahanan rumahtangga, maka Indonesia dapat menjadi Negara dengan perekonomian kuat dibandingkan negara-negara maju lainnya.

---

---

## DAFTAR PUSTAKA

- Adnani, A. (2021) 'Indikator Untuk Memonitor Implementasi New Normal di Lingkungan Kantor', 3(2), pp. 277–280.
- Afriana, & Jaka. (2015). Project Based Learning (PjBL). Makalah untuk Tugas Mata Kuliah Pembelajaran IPA Terpadu. Bandung: Program Studi Pendidikan IPA Sekolah Pascasarjana. Universitas Pendidikan Indonesia.
- Agustini, R. and Sucihati, M. (2020) 'Penguatan Pendidikan Karakter melalui Literasi Digital sebagai Strategi menuju Era Society 5.0', in Prosiding seminar nasional pendidikan program pascasarjana universitas PGRI palembang. Palembang: Universitas PGRI Palembang, pp. 999–1015.
- Ajzen Icek (1991) 'The theory of planned behavior', *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 50(2), pp. 179–211. doi: 10.1016/0749-5978(91)90020-t.
- Almatsier, S. (2005). *Prinsip Dasar Ilmu Gizi (Kelima)*. Gramedia Pustaka Utama.
- Azanella, L., Tamtomo, A., & Velarosdela, R. (2019).
- Ansong-Gyimah, K. (2020). Students' perceptions and continuous intention to use elearning systems: The case of google classroom. *International Journal of Emerging Technologies in Learning*, 15(11), 236–244.  
<https://doi.org/10.3991/IJET.V15I11.12683>
- Arief Kresna & Juni Ahyar (2020) 'Pengaruh Physical Distancing dan Social Distancing Terhadap Kesehatan Dalam Pendekatan Linguistik', *Jurnal Syntax Transformation*, 21(1), pp. 1–9. Available at:  
<http://mpoc.org.my/malaysian-palm-oil-industry/>.
- Badan Pusat Statistik. (2018). Berapa Jumlah Pulau di Indonesia? Databoks.  
<https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2018/10/16/berapa-jumlah-pulau-di-indonesia>

- 
- 
- Badiozaman, I. F. A., dan Leong, H. J., Wong, W. (2020), “Embracing educational disruption: a case study in making the shift to a remote learning environment”, *Journal of Applied Research in Higher Education*, Emerald Publishing Limited.
- Barnett, E. A., (2011), “Validation Experiences and Persistence among Community College Students”, The Johns Hopkins University Press.
- Barnova, S., Krasna, S., dan Cepelova, S. (2020), “Digital Technologies as a Means of Teachers’ Professional Development”, *Online Journal for Research and Education*.
- Bayhaqi, A. (2018) Progam Nawacita II, peningkatan kualitas SDM jadi salah satu fokus Jokowi-Ma’ruf. Available at: <https://www.merdeka.com/reporter/ahda-bayhaqi/> (Accessed: 7 March 2021).
- Bilal, A. R., Fatima, T., Dost, K. B., Imran, M. K., (2020), “I am engaged, therefore my students are satisfied! Unleashing the role of teachers’ interaction and sensitivity based on self-determination perspective”, *International Journal of Education Management*, Emerald Publishing Limited.
- Booker, S. (2017) 'The Evolution of Pre-Service Teachers TPACK After Completing an Undergraduate Technology Integration Course', *Journal for Pedagogy Learning*, 5(2), pp. 421-433.
- Budhi, R. G. (2014). *Revolusi Karyawan*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Burhanuddin, H. (2019) ‘Pendidikan Karakter Dalam Perspektif Al Qur’an’, *Al-Aufa: Jurnal Pendidikan Dan Kajian Keislaman*, 1(1), pp. 1–9. doi: 10.36840/alaufa.v1i1.217.
- CEK FAKTA: Jokowi Sebut Ada 714 Suku dan 1.001 Bahasa di Indonesia. *Kompas.Com*.

---

<https://nasional.kompas.com/read/2019/03/30/21441421/cek-fakta-jokowi-sebut-ada-714-suku-dan-1001-bahasa-di-indonesia>

- Chang, Y., Chien, C., & Shen, L. F. (2021). Telecommuting during the coronavirus pandemic: Future time orientation as a mediator between proactive coping and perceived work productivity in two cultural samples. *Personality and Individual Differences*, 171(November 2020), 110508. <https://doi.org/10.1016/j.paid.2020.110508>
- Chen, C., Landa, S., Padilla, Aivanna., dan Yur-Austin, J., (2020), “Learners’ experience and needs in online environments: adopting agility in teaching”, *Journal of Research in Innovative Teaching & Learning*, Emerald Publishing Limited.
- Consuello, Y. (2020) ‘Analisis Efektifitas Kartu Pra-kerja di Tengah Pandemi Covid-19’, *Buletin Hukum dan Keadilan*, 4(1), pp. 93–100. Available at: <http://journal.uinjkt.ac.id/index.php/adalah/article/view/15479>.
- Damayanti, T. (2012) ‘Changes on Indonesia Tax Culture, Is there a way? Studies through theory of planned behavior’, *Journal of Arts, Science & Commerce*, 3(4(1)), pp. 8–15. Available at: [http://www.academia.edu/download/35452962/Paper\\_02.pdf](http://www.academia.edu/download/35452962/Paper_02.pdf) (Accessed: 15 August 2019).
- Dinar, A. (2019) ‘Pengintegrasian TPACK dalam Pembelajaran Transformasi Geometri SMA’, *SJME (Supremum Journal of Mathematics Education)*, 2(2), pp. 47–56.
- Djamarah. (2008). *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Rineka Cipta.
- ECG.
- Ervina, R. H., Setyorini, N. and Sutrisno (2020) ‘FINANCIAL LITERACY DAN FINANCIAL PLANNING DAMPAKNYA TERHADAP KETAHANAN KEUANGAN KELUARGA DI MASA PANDEMI

- 
- COVID-19', Seminar Nasional Hasil Penelitian (SNHP) Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas PGRI Semarang, pp. 1–12.
- Erwan, R., Mulyati, S., Komering, O., Timur, U., Pendidikan, D., Ogan, K., ... Luring, P. (2020). Pembelajaran Daring dan Luring pada Masa Pandemi Covid-19. *Gagasan Pendidikan Indonesia*, 1(2), 49–59.  
<https://doi.org/10.30870/gpi.v1i2.9405>
- Falahudin, I. (2014) 'Pemanfaatan Media dalam Pembelajaran', *Jurnal Lingkaran Widyaiswara*, 1(4), pp. 104–117.
- Fauzi, A. (2020) 'E-Learning Berbasis Moodle Sebagai Media Informasi dan Komunikasi Guna Mencegah Penyebaran COVID-19', *An-Nisa' - Jurnal Kajian Perempuan & Keislaman*, 13(1 April 2020), pp. 28–39.
- Ferazona, S. (2020). PENGARUH PEMBELAJARAN DARING TERHADAP HASIL BELAJAR. *Journal of Research and Education Chemistry (JREC)*, 2(2), 102–110. [https://doi.org/10.25299/jrec.2020.vol2\(2\).5826](https://doi.org/10.25299/jrec.2020.vol2(2).5826)
- Firmansyah, K. and Hidayat, R. (2019) 'Studi Mekanisme Aliran Pajak Penghasilan (Pph) Perspektif Ekonomi Islam Sebagai Upaya Peningkatan Kesadaran Wajib Pajak', *Seminar Nasional Multidisiplin UNWAHA JOMBANG*, 2(1), pp. 9–23. Available at:  
<https://www.kemenkeu.go.id/alokasipajakmu>, (Accessed: 3 March 2021).
- Food Review Indonesia (2017) *Besarnya Disposable Income Pengaruhi Konsumsi Produk Pangan*, <https://www.foodreview.co.id>. Available at:  
<https://www.foodreview.co.id/blog-5669299-Besarnya-Disposable-Income-Pengaruh-Konsumsi-Produk-Pangan.html#:~:text=Disposable income atau pendapatan yang,income dikurangi dengan pajak langsung>.
- Fu, J. S. (2019) 'TPACK in education: A critical literature review and its implications', *International Journal of Education and Development using Information and Communication Technology*, 9(1), pp. 112-124.



- 
- Fulmer, S. (2017), “Weekly digest #64: preparing a learning-focused syllabus”, Learning Scientist, June 18, available at:  
[www.learningscientists.org/blog/2017/6/18/weekly-digest-64](http://www.learningscientists.org/blog/2017/6/18/weekly-digest-64) (accessed May 21, 2019).
- Garth, A. (2018) ‘Analysing data using SPSS’, in SPSS for Beginner, Routledge: New York.
- Gautam, D. K., dan Gautam, P. K., (2021), “Transition to online higher education during COVID-19 pandemic: turmoil and way forward to developing country of South Asia-Nepal”, Journal of Research in Innovative Teaching & Learning, Emerald Publishing Limited.
- Glastone, B. (2020) ‘Role of Technology Learning in TPACK Level’, Journal of Digital Learning in Teacher Education, 4(3), pp. 44–58.
- Gupta, A., & Pathania, P. (2021). To study the impact of Google Classroom as a platform of learning and collaboration at the teacher education level. Education and Information Technologies, 26(1), 843–857.  
<https://doi.org/10.1007/s10639-020-10294-1>
- Hamzah, I. R. and Khusnia, S. (2021) ‘Kartu Prakerja di Tengah Pandemi Covid-19 dalam Perspektif Maqashid Syariah’, 2(1), pp. 19–25. Available at:  
<http://sostech.greenvest.co.id>.
- Hananto, L. (2011) 100 Langkah untuk Tidak Miskin. 1st edn. Edited by R. Elsanti. Jakarta: Literati.
- Handayani, A. D. and Rachman, A. (2020) ‘Dampak Pandemi COVID-19 Terhadap Motif dan Tren Penelusuran Informasi Kartu Prakerja di Indonesia’, Empower: Jurnal Pengembangan Masyarakat Islam, 5(2), p. 111. doi: 10.24235/empower.v5i2.7187.
- Handoko, T. H. (2011). Manajemen Personalia dan Sumber Daya Manusia. Yogyakarta: Penerbit BPFE.

- 
- Indrawati, B. (2020) 'Tantangan dan Peluang Pendidikan Tinggi Dalam Masa dan Pasca Pandemi Covid-19', *Jurnal Kajian Ilmiah*, 1(1), pp. 39–48. doi: 10.31599/jki.v1i1.261.
- Ishak, M., & Mangundjaya, W. L. (2020). Pengelolaan stres dan peningkatan produktivitas kerja selama work from home pada masa pandemi covid-19. 7(2), 93–109. <https://doi.org/10.24843/JPU.2020.v07.i02.p.09>
- Jaya, I. M. L. M. (2019) 'Realita Kesadaran Pajak di Kalangan Generasi Muda (Mahasiswa) Yogyakarta dan Surabaya I Made Laut Mertha Jaya', *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 4(2), pp. 161–183. Available at: <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JIA/article/view/21885> (Accessed: 21 February 2020).
- Jayani, D. H. (2020) Indonesia Resesi, Ekonomi Indonesia Tumbuh Minus 3,49% Kuartal III 2020, <https://databoks.katadata.co.id>. Available at: <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2020/11/05/indonesia-resesi-ekonomi-indonesia-tumbuh-minus-349-kuartal-iii-2020>.
- Joshi, A., dan Vinay, M., Bhaskar, P. (2020), "Impact of coronavirus pandemic on the Indian education sector: perspectives of teachers on online teaching and assessments", *Interactive Technology and Smart Education*, Interactive technology and Smart Education, Emerald Publishing Limited.
- Jusup, A. H. (2011) *Dasar-dasar Akuntansi*. 7th edn. Yogyakarta.
- Kelly, R. (2009), "Questioning styles for more effective discussion boards", *Faculty Focus*, November 20, available at: <http://www.facultyfocus.com/articles/online-education/questioning-styles-for-more-effective>
- Kemendagri (2020) *Pedoman Penerapan Masyarakat Produktif dan Aman COVID-19*. Jakarta: Kementerian Dalam Negeri Republik Indonesia.

- 
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2020). Panduan Gizi Seimbang Pada Masa Pandemi Covid-19.
- Kementerian Ketenagakerjaan (2021) Laporan Tahunan Kementerian Ketenagakerjaan Tahun 2020, Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia.
- Kim, S. (2018) ‘Technological , Pedagogical , and Content Knowledge ( TPACK ) and Beliefs of Preservice Secondary Mathematics Teachers : Examining the Relationships’, *EURASIA Journal of Mathematics, Science & Technology Education*, 14(10), pp. 1–24.
- Kleickmann, T. et al. (2013) ‘Teachers ’ Content Knowledge and Pedagogical Content Knowledge : The Role of Structural Differences in Teacher Education’, *Journal of Teacher Education*, 64(1), pp. 90–106.
- Konermann, J. (2012), “Teachers’ work engagement: a deeper understanding of the role of job and personal resources in relationship to work engagement, its antecedents, and its outcomes”, Unpublished doctoral dissertation, University of Twente.
- Kumar, J. A., Bervell, B., & Osman, S. (2020). Google classroom: insights from Malaysian higher education students’ and instructors’ experiences. *Education and Information Technologies*, 25(5), 4175–4195.  
<https://doi.org/10.1007/s10639-020-10163-x>
- Lamichhane, B. R. (2018) ‘TPACK about Mathematics and Instructional Practices’, *Journal for Research in Mathematics Education*, VIII(February), pp. 14–22.
- Lemhannas (2019) Ketahanan Keluarga Fondasi Ketahanan Nasional, <http://www.lemhannas.go.id>. Available at:  
<http://www.lemhannas.go.id/index.php/berita/berita-utama/629-ketahanan-keluarga-fondasi-ketahanan-nasional>.

- 
- Lisa, M. (2020) 'TPACK Level and Students Construction in Mathematics Learning during Covid-19 Pandemic Situation', *Journal of Education and e-Learning*, 4(3), pp. 221–235.
- Liu, R. dan Chiang, Y. L. (2019), "Who is more motivated to learn? The roles of family background and teacher-student interaction in motivating student learning", *The Journal of Chinese Sociology*, Vol. 6 No. 1, p. 2-17.
- Magdalena, I., & Anggraeni, R. W. (2021). STRATEGI PEMBELAJARAN MELALUI DARING SELAMA PANDEMI COVID-19 DI SD ISLAM YAKMI. 3, 75–88.
- Mahanal, S. et al. (2010) 'Pengaruh Pembelajaran Project Based Learning (PjBL) pada Materi Ekosistem terhadap Sikap dan Hasil Belajar Siswa SMAN 2 Malang', *BIOEDUKASI (Jurnal Pendidikan Biologi)*, 1(1). doi: 10.24127/bioedukasi.v1i1.179.
- Mangkunegara, A. A. A. (2005). *Perilaku Dan Budaya Organisasi*. Bandung: Refika Aditama.
- Marason, T. (2020) 'The Diagnosis and Achievement for Facing the Covid-19 Pandemic in Education', *Journal of Digital Learning in Teacher Education*, 3(11), pp. 344–359.
- Matompo, O. S. and Izziyana, W. vivid (2020) 'Konsep Omnibus Law Dan Permasalahan RUU Cipta Kerja', *Rechstaat Nieuw (Aturan Hukum Baru)*, 5(1), pp. 22–29.
- Mungkasa, O. (2020). Bekerja dari Rumah (Working From Home/WFH): Menuju Tatanan Baru Era Pandemi COVID 19. *Jurnal Perencanaan Pembangunan: The Indonesian Journal of Development Planning*, 4(2), 126–150. <https://doi.org/10.36574/jpp.v4i2.119>
- Nasution, A. R., Bayu, A., Nandiyanto, D., & Education, N. S. (2021). *Indonesian Journal of Educational Research and Technology Utilization of*

- 
- the Google Meet and Quiziz Applications in the Assistance and Strengthening Process of Online Learning during the COVID-19 Pandemic. 1(1), 31–34.
- Novianto, R. D. (2021) BJ Habibie Nilai Kualitas SDM Kunci Kemajuan Bangsa. Available at: <https://nasional.sindonews.com/berita/1304290/15/bj-habibie-nilai-kualitas-sdm-kunci-kemajuan-bangsa> (Accessed: 28 February 2021).
- OECD ILibrary (2021) Household accounts, <https://doi.org/10.1787/de435f6e-en>. Available at: <https://doi.org/10.1787/de435f6e-en>.
- Okmawati, M. (2020). The Use of Google Classroom during Pandemic. *Journal of English Language Teaching*, 9(2), 438. <https://doi.org/10.24036/jelt.v9i2.109293>
- Othman, N. and Maat, S. M. (2020) ‘TPACK Framework Based Research in Mathematical Education: A Systematic Literature Review’, *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences*, 9(2), pp. 136–142.
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 41 Tahun 2014, (2014) (testimony of Kementerian Kesehatan).
- Persatuan Ahli Gizi Indonesia & Asosiasi Dietisien Indonesia. (2020). *Penuntun Diet Dan Terapi Gizi, Edisi 4* (Suharyati, S. Hartati, Sunarti., F. Handayani, & T. Darmarini, F.Kresnawan (eds.); 4th ed.). ECG. <https://egcmedbooks.com/buku/detail/2419/penuntun-diet-dan-terapi-gizi-edisi-4>
- Phutela, N. and Dwivedi, S. (2020), “A qualitative study of students’ perspective on e-learning adoption in India”, *Journal of Applied Research in Higher Education*.

- 
- PJ, K., & Rodwell, V. (2014). Air dan pH. In *Biokimia Harper* (29th ed., pp. 7–16).
- Prestridge, S. (2018) ‘The beliefs behind the teacher that influences their ICT practices’, *Computers and Education*. Elsevier Ltd, 58(1), pp. 449–458.
- Priansa, D. J. (2018). *Perencanaan dan Pengembangan SUMBER DAYA MANUSIA*. Bandung: Alfabeta.
- Purwanto, A., Asbari, M., Fahlevi, M., Mufid, A., Agistiawati, E., Cahyono, Y., & Suryani, P. (2020). Impact of Work From Home (WFH) on Indonesian Teachers Performance During the Covid-19 Pandemic : An Exploratory Study. *International Journal of Advanced Science and Technology*, 29(5), 6235–6244.
- Putra, E. A., Sudiana, R. and Pamungkas, A. S. (2020) ‘Pengembangan Smartphone Learning Management System (S-LMS) Sebagai Media Pembelajaran Matematika di SMA’, *Kreano, Jurnal Matematika Kreatif-Inovatif*, 11(1), pp. 36–45. doi: 10.15294/kreano.v11i1.21014.
- Putri, Ayusi, Rahayu, S, R., Suswandari, M., Prapti, & Ningsih, R, A. (2021). Strategi Pembelajaran Melalui Daring dan Luring Selama Pandemi Covid-19 di SD Negeri Sugihan 03 Bendosari. *Prima Magistra: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 2(1), 1–8.
- Ranta, S. (2020). *Projek Based Learning dalam kondisi pandemi Covid 19*. Retrieved March 20, 2021, from <https://sma3jogja.sch.id/blog/project-based-learning-dalam-kondisi-pandemi-covid-19/>
- Richard, L. (2020) ‘Covid-19 and Its Reformation Education Caused’, *Journal Basic of Education*, 2(31), pp. 44–59.
- Rohmatulloh, R. and Shiddiq, J. A. (2017) ‘Penentuan Kriteria Pengukuran Indikator Kinerja Penyelenggaraan Diklat Berbasis Kompetensi

- 
- Menggunakan Metode Focus Group Discussion', *Jurnal Ilmiah Teknik Industri*, 16(2), p. 133. doi: 10.23917/jiti.v16i2.4165.
- Rusilowati, U. (2020). Praktek Manajemen Sumber Daya Manusia selama Pandemi COVID-19 pada Karyawan yang Bergerak di Sektor Formal di Indonesia. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, & ...)*, 4(2), 481–491. Retrieved from <http://journal.stiemb.ac.id/index.php/mea/article/view/721>
- Rusmulyani (2021) 'Technical Vocational Education and Training (TVET) Innovation dengan Model Pelatihan Berbasis Kompetensi dalam Pengembangan Soft-Skill Sumber Daya Manusia', *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1(8), pp. 1495–1506.
- Safitri, M. (2019). Pengaruh Model pembelajaran Project Based Learning dan Problem Based Learning untuk Meningkatkan Berpikir Kreatif Matematika Siswa. Lampung: Fakultas tarbiyah dan keguruan, Universitas Negeri Raden Intan Lampung.
- Sandi, G. (2005). PENGARUH BLENDED LEARNING TERHADAP HASIL BELAJAR KIMIA DITINJAU DARI KEMANDIRIAN SISWA. *Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran*, 45(3), 241–251.
- Santia, T. (2021) 9 Lompatan Menaker Hadapi Tantangan Ketenagakerjaan. Available at: <https://www.liputan6.com/bisnis/read/4467328/9-lompatan-menaker-hadapi-tantangan-ketenagakerjaan> (Accessed: 7 March 2021).
- Saridawati. (2018). Pengelolaan Dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pada PT. Atmoni Shamasta Prezki. *Jurnal Ilmiah Indonesia*, 3(2), 139–157. Retrieved from [https://www.euskalit.net/archivos/201803/modelogestionavanzada\\_2018.pdf](https://www.euskalit.net/archivos/201803/modelogestionavanzada_2018.pdf) ?1%0Ahttps://dialnet.unirioja.es/servlet/articulo?codigo=4786739%0Ahttps://www2.deloitte.com/content/dam/Deloitte/mx/Documents/human-capital/HCT-2018.pdf%0Ahttp://pepsic.bvsalud.org/pd
-

- 
- Septantiningtyas, N., Juhji, J., Sutarman, A., Rahman, A., Sa'adah, N., & Nawisa. (2021). Implementation of Google Meet Application in the Learning of Basic Science in the Covid-19 Pandemic Period of Student Learning Interests. *Journal of Physics: Conference Series*, 1779(1).  
<https://doi.org/10.1088/1742-6596/1779/1/012068>
- Setyowati, W. et al. (2017) 'Pembentukan Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) Sebagai Sarana Peningkatan Sumber Daya Manusia Kompeten', *Jurnal Pengabdian pada Masyarakat (PENAMAS)*, 1(1), pp. 67–74.
- Sevima. (2020). 5 Metode Pembelajaran Paling efektif di Masa Pandemi Menurut Para Pakar. Retrieved from <https://sevima.com/6-metode-pembelajaran-paling-efektif-di-masa-pandemi-menurut-para-pakar/>
- Shahid, A. (2019), "The employee engagement framework: high impact drivers and outcomes", *Journal of Management Research*, Vol. 11 No. 2, p. 45.
- Sinnun, A. (2017) 'Analisis Kepuasan Pengguna LMS Berbasis Web dengan Metode Servqual, IPA dan CSI', *Jurnal Informatika*, 4(1), pp. 146–154.
- Soeharso, S. Y. dan T. T. (2021). *Strategi Menyiapkan SDM Unggul di Era Disrupsi*. Yogyakarta: Lautan Pustaka.
- Sudarmanto. (2009). *Kinerja dan Pengembangan Kompetensi SDM*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sumas, S. and Widoyo, S. (2021) 'New Normal Workplace during the Covid-19 Pandemic in Indonesia', *Jurnal Bina Ketenagakerjaan*, 1(Februari), pp. 25–41.
- Supianti (2018) 'Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi ( TIK ) dalam Pembelajaran Matematika', *Mendidik: Jurnal Kajian Pendidikan dan Pengajaran*, 4(1), pp. 63–70. doi: 10.30653/003.201841.44.
- Susanto, V. Y. (2021) Menaker sebut 29,12 juta angkatan kerja terdampak pandemi covid-19. Available at: <https://nasional.kontan.co.id/news/menaker->



- 
- sebut-2912-juta-angkatan-kerja-terdampak-pandemi-covid-19 (Accessed: 28 February 2021).
- Susilowati, N. (2020). Produktivitas Jamu Pada Masyarakat Argomulyo Di Masa Pandemi. *Jurnal Ekonomi Dan Pendidikan*, 17(2), 60–69.  
<https://doi.org/10.21831/jep.v17i2.34319>
- Talib, N. et al. (2016) ‘Integrating Technological Pedagogical and Content Knowledge in Computer Programming Courses : Issues and Challenges’, *Journal of Advanced Research Design*, 27(1), pp. 1–15.
- TV Desa (2020) ‘pelatihan virtual, “Ketahanan Rumah Tangga Melalui Inovasi”’. Indonesia: Youtube. Available at:  
<https://youtu.be/uES4L6RbRT0>.
- Usman, M. H., Aswar and Irawan, A. W. (2020) ‘Syariat Islam dan Kemaslahatan Manusia di Era New Normal pada Kegiatan Keagamaan dan Pendidikan’, *Fenomena: Jurnal Penelitian*, 12(1), pp. 89–106. doi:  
[doi.org/10.21093/fj.v12i1.2456](https://doi.org/10.21093/fj.v12i1.2456).
- Utomo, K. B. (2018). Strategi dan metode pembelajaran pendidikan agama islam mi. *Modeling: Jurnal Program Studi PGMI*, 5(September), 145–156.
- Wahyuni, F. T. (2018) ‘Hubungan antara Technological Pedagogical Content Knowledge (TPACK) dengan Technology Integration Self Efficacy (TISE) Guru Matematika’, *Jurnal Pendidikan Matematika*, 3(1), pp. 141–152.
- Wakaf Salman, I. (2021) ‘Fitri Hayati, S.Ag - Ketahanan Rumah Tangga’. Indonesia. Available at: [https://youtu.be/hGzGAmOb\\_PU](https://youtu.be/hGzGAmOb_PU).
- Wang, B., Liu, Y., Qian, J., & Parker, S. K. (2021). Achieving Effective Remote Working During the COVID-19 Pandemic: A Work Design Perspective. *Applied Psychology*, 70(1), 16–59.  
<https://doi.org/10.1111/apps.12290>

- 
- Weippert, Achim and Kajewski, S. (2017) 'Internet-based Information and Communication Systems - A Case Study Analysis', *Journal Basic of Education*, 2(2), pp. 103–116.
- Wijayanti, R. I. and Humardhiana, A. (2020) 'Optimalisasi Program Kartu Prakerja Dengan Pelatihan Branding Strategy', *Dimasejati: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), p. 109. doi: 10.24235/dimasejati.v2i1.6645.
- Yasa, I. and Prayudi, A. (2019) 'Nilai-nilai etika berbasis kearifan lokal dan perilaku kepatuhan perpajakan INFOARTIKEL', *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 22(Oktober), pp. 361–390.
- Yasa, I. N. (2018) 'PENGUJIAN KEWAJIBAN MORAL DAN BIAYA KEPATUHAN TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK | Jurnal Riset Akuntansi (JUARA)', *Jurnal Riset Akuntansi*, 8(1), pp. 50–57. Available at: <http://e-journal.unmas.ac.id/index.php/juara/article/view/29> (Accessed: 28 January 2020).
- Yasa, I. N. and Martadinata, I. P. (2019) 'Taxpayer Compliance from the Perspective of Slippery Slope Theory: An Experimental Study', *Jurnal Akuntansi dan Keuangan. Petra Christian University*, 20(2), p. 53. doi: 10.9744/jak.20.2.53-61.
- Yasa, I. N., Martadinata, I. P. H. and Astawa, I. G. P. B. (2020) 'PERAN THEORY OF PLANNED BEHAVIOR DAN NILAI KEARIFAN LOKAL TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK: SEBUAH KAJIAN EKSPERIMEN', *EKUITAS (Jurnal Ekonomi dan Keuangan). Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya*, 3(2), p. 149. doi: 10.24034/j25485024.y2019.v3.i2.4082.
- Yoyo Raharyo (2021) *Hotel di Bali Cuma Dapat Hibah Seharga Lalapan, Ini Cara Menghitungnya*. Available at:

---

<https://radarwali.jawapos.com/read/2021/01/12/234892/ada-hotel-di-bali-dapat-hibah-seharga-lalapan-ini-cara-menghitungnya> (Accessed: 13 March 2021).

Zhafirah, M. N. A. L. B. dan N. A. (2020). Peningkatan Kreativitas SDM Ditengah Pandemi Bagi Generai Millennial. *Prodising Konferensi Nasional Ilmu Administrasi 4.0*, 43–48.

---

---

## IDENTITAS PENULIS

Bab	Judul	Penulis
Bab 1	Metode-Metode Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19	Wita Ferwati
Bab 2	Perilaku Sadar dan Peningkatan Perilaku Patuh wajib Pajak di Masa Pandemi	I Nyoman Putra Yasa
Bab 3	Menumbuhkan Kesadaran Makan Makanan Sehat Selama Pandemi	Wiwik Heny Winarsih
Bab 4	Ketahanan Rumahtangga dengan Household Accounting di Era New Normal	Ni Luh Putu Sandrya Dewi
Bab 5	Peran Mahasiswa dalam Menghadapi Masa Pandemi Covid-19 di Dunia Perkuliahan	Anindya Fiartika
Bab 6	Pelatihan Kerja Era New Normal	Ketut Jatinegara
Bab 7	Perubahan Ukuran Keberhasilan Pengajar di mata Mahasiswa di Kelas Online Masa Pandemi	Amalia E Maulana
Bab 8	Sumber Daya Manusia Disiplin dan Produktif Dimasa Pandemi COVID-19	Vera Sylvia Saragi Sitio
Bab 9	Level TPACK Mahasiswa Pendidikan Matematika dalam Pembelajaran Daring selama Pandemi	Wanda Nugroho Yanuarto
Bab 10	Transformasi ke Kelas Online bersama Google	Silvester Dian Handy Permana

---

---

## BIODATA PENULIS

### **Wita Ferwati, M.Pd,**



lahir di Koto baru pada tanggal 23 Februari 1989 (Sumatera Barat). Ia menyelesaikan kuliah dan mendapat gelar Sarjana Pendidikan di Universitas Mahaputra Muhammad Yamin dengan jurusan Pendidikan Biologi. Pada tahun 2012 mengikuti Program Magister Pendidikan Biologi dan lulus pada tahun 2014 dari Universitas Negeri Padang dengan jurusan Pendidikan Biologi

### **I Nyoman Putra Yasa, SE., M.Si, BKP,**



Lahir di Denpasar pada bulan Januari 1984. Saat ini merupakan dosen tetap di Jurusan Ekonomi Akuntansi Universitas Pendidikan Ganesha, Bali. Meraih gelar Ahli Madya Akuntansi (A.Md. Akun) tahun 2005 dan Sarjana Ekonomi (S.E) tahun 2009 dari Universitas Udayana, Bali. Memperoleh gelar Magister Sains (M.Si) Tahun 2012 dari program Magister Akuntansi Universitas Udayana Konsentrasi Keuangan dan Auditing. Saat ini aktif menjadi konsultan pajak di beberapa perusahaan dan aktif membina kegiatan kewirausahaan

---

---

mahasiswa. Aktif pula menulis kajian-kajian dibidang Akuntansi keuangan, perpajakan dan kewirausahaan.

### **Wiwik Heny Winarsih**



dilahirkan di Malang pada tanggal 15 September 1962. Pendidikan terakhirnya ditempuh di Program Pascasarjana Universitas Airlangga Program Studi Ilmu Kedokteran dan lulus pada tahun 2002. Saat ini penulis bekerja sebagai Peneliti Ahli Madya di Badan Penelitian dan Pengembangan Provinsi Jawa Timur.

### **Ni Luh Putu Sandrya Dewi, S.E.,M.Si**, Lahir di Denpasar 2 April



1989. Studi S1 di Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi, Universitas Pendidikan Nasional diraih pada Tahun 2010. Studi Magister Akuntansi dilanjutkan di Universitas Udayana dan lulus pada Tahun 2013. Ia pernah menjadi dosen pengampu mata kuliah akuntansi di Universitas Hindu Indonesia (2014-2015). dan dari tahun 2015 sampai sekarang menjadi dosen tetap di Program Studi S1 Akuntansi di Universitas Mahasaraswati Denpasar.

email: sandryadewipt89@unmas.ac.id

---

---

**Anindya Fiartika,**



lahir di Kabupaten Demak pada tanggal 29 Juni 1999. Ia menyelesaikan Pendidikan SD Negeri Kalikondang 3 Demak. Kemudian melanjutkan Pendidikan Sekolah Menengah di SMP Negeri 1 Demak dan Melanjutkan Sekolah Menengah Atas di SMA Negeri 3 Demak pada tahun 2014.

Setelah itu mengambil pendidikan jenjang sarjana di Universitas Islam Sultan Agung Semarang dengan Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota pada tahun 2017-Sekarang masih menempuh pendidikan. Pernah mengikuti pelatihan Arcgis, aktif mengikuti organisasi selama dikampus yaitu sebagai anggota Senat Mahasiswa Komisi I pada periode 2017-2018, anggota Senat Mahasiswa Komisi II periode 2018-2020, anggota Himpunan Mahasiswa Teknik Perencanaan Wilayah dan Kota Unissula Periode 2019-2020 di departemen Pengembangan Sumber Daya Manusia sebagai Penanggung Jawab Studi Banding.

**Ketut Jatinegara, S.M.B., M.Si.,**



lahir di Bandung pada tanggal 27 Mei 1984. Ia menyelesaikan kuliah dan mendapat gelar Sarjana Manajemen Bisnis pada Tahun 2006. Ia merupakan alumnus Sekolah Tinggi Manajemen Bisnis Telkom yang saat ini dikenal dengan Universitas Telkom Bandung. Pada tahun 2008 melanjutkan

---

---

pendidikan dan memperoleh gelar Magister Sains pada tahun 2011 dari Universitas Indonesia Jakarta. Mulai tahun 2019 bekerja sebagai Instruktur Kejuruan Bisnis dan Manajemen dan ditempatkan di Balai Latihan Kerja (BLK) Ternate yang merupakan Unit Pelaksana Teknis Pusat (UPTP) milik Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia.

**Amalia E. Maulana, Ph.D.**



adalah Doktor lulusan School of Marketing, The University of New South Wales (2006). Saat ini sebagai Faculty Member di BINUS University Business School untuk mata kuliah Brand Management dan Komunikasi; Selain mengajar, Amalia juga mempunyai passion di bidang studi kualitatif, khususnya di bidang riset ethnography pemasaran, dimana ia menjadi pionir di Indonesia, dirintis sejak tahun 2006. Pengalaman sebagai praktisi di beberapa perusahaan consumer goods multinasional selama 12 tahun menambah dimensi praktis dalam memahami persoalan bisnis melengkapi pemahaman teoritisnya.



---

---

**Vera Sylvia Saragi Sitio,**



lahir di Medan, pada tanggal 29 April 1989. Penulis menyelesaikan pendidikan SD sampai SMA di Medan, Sumatera Utara. Pendidikan S-1 diperoleh dari Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian, Fakultas Pertanian , Universitas Brawijaya, Malang (2011) sebagai lulusan terbaik. Pendidikan S-2 diselesaikan dengan program Double Degree di Jurusan Ekonomi Pertanian, Universitas

Brawijaya, Malang dan Jurusan Manajemen Agribisnis, *National Pingtung University of Science and Technology*, Taiwan (2013).

Pada tahun 2014 diangkat menjadi dosen Fakultas Ekonomi, Jurusan Manajemen, Universitas Dirgantara Marsekal Suryadarma 4. Pengalaman mengajar matakuliah antara lain: Pengantar Ilmu Ekonomi, Ekonomi Mikro, Ekonomi Makro, Manajemen Operasional, Manajemen Sumber Daya Manusia, Perilaku Organisasi, Statistik, dan Ekonomi Managerial. Penulis aktif dalam menulis jurnal baik jurnal nasional maupun jurnal internasional. Penulis dapat dihubungi melalui email [vera.sssitio@gmail.com](mailto:vera.sssitio@gmail.com)

---

---

**Wanda Nugroho Yanuarto, S.Pd, M.Pd,**



lahir di Purbalingga, Jawa Tengah pada tanggal 04 Januari 1986. Ia menyelesaikan kuliah dan mendapat gelar Sarjana Pendidikan Matematika pada 21 April 2007. Ia merupakan alumnus Jurusan Pendidikan Matematika Fakultas KIP Universitas Muhamamdiyah Purwokerto. Pada tahun 2012 mengikuti Program Magister Pendidikan Matematika dan lulus pada tahun 2014 dari Universitas Negeri Yogyakarta. Saat ini sedang menempuh studi lanjut Program Ph.D di National University of Malaysia. Pada tahun 2012 diangkat menjadi Dosen Universitas Swasta Purwokerto dan ditempatkan di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan pada program studi Pendidikan Matematika.

**Silvester Dian Handy Permana, S.T., M.T.I.,**



lahir di Yogyakarta pada tanggal 26 November 1990. Ia menyelesaikan kuliah di Universitas Atma Jaya Yogyakarta dan mendapat gelar Sarjana Teknik pada tahun 2012. Ia juga telah menyelesaikan kuliah di Universitas Indonesia dan mendapat gelar Magister Teknologi Informasi pada tahun 2014. Pada tahun 2014 diangkat menjadi Dosen Teknik Informatika di Universitas Trilogi dan sampai sekarang aktif dalam mengisi seminar,

---

---

reviewer, asesor, dan aktif menulis buku. Ia dapat dihubungi melalui email [handy@trilogi.ac.id](mailto:handy@trilogi.ac.id)